



**JPPMI: Jurnal Produk Pengabdian Masyarakat Indonesia**  
**Vol. 2, No. 1, April 2024 Hal 49 – 54**  
**ISSN 3030-8313 (online)**

**LAYANAN INFORMASI KESEHATAN  
PYSIKOLOGIS MENTAL LANSIA  
DI KELURAHAN TUNJUNGSEKAR KOTA MALANG**

*HEALTH INFORMATION SERVICESMENTAL  
PSYCHOLOGY OF THE ELDERLY  
IN TUJUNGSEKAR DISTRICT, MALANG CITY*

*Puguh Yudho Trisnanto, Bastianus Doddy Riyad<sup>2</sup>,  
<sup>1,2</sup>, Poltekkes Kemenkes Malang  
puguh\_yudho@poltekkes-malang.ac.id, b.doddyriyadi@gmail.com*

**ABSTRAK**

Pengetahuan kesehatan di usia lanjut dan Pendampingan kesehatan lansia secara personal dengan melibatkan petugas medis. Perubahan Pikiran warga lansia dari 10 koresponden yang diambil datanya. Menunjukkan terjadinya perubahan Pikiran sebanyak 25% meliputi : sulit mengingat informasi, Merasa bingung, lambat dalam berfikir dan sulit membuat keputusan. Merupakan perubahan pikiran dalam bentuk kesehatan pysikologis normal dengan kajian yang sesuai berkaitan dengan umur lansia. Perubahan pikiran tersebut belum optimal tidak diterimanya informasi yang dibutuhkan dari lansia berkaitan dengan proses perubahan Pikiran Lansia dikarenakan sulitnya lansia memberikan informasi kesehatan yang benar dan transparan berkaitan dengan Psykologis kesehatan lansia tersebut. Perubahan Pikiran warga lansia dari 10 koresponden yang diambil datanya. Menunjukkan terjadinya perubahan Pikiran sebanyak 60 % Iritabilitas, marah dan terkadang agresif, 20 % merasa sedih, 20% Penurunan ketertarikan dengan lawan jenis perubahan perasaan ini memiliki banyak faktor yang mempengaruhi terutama dari luar lingkungan diri lansia. Masa lalu dan keluarga paling banyak menimbulkan kesedihan dan marah yang berkepanjangan. Faktor selebihnya merupakan faktor kesehatan menurunnya ketertarikan dengan lawan jenis, tapi tidak mempengaruhi secara signifikan terjadinya perubahan perasaan lansia yang dialami.

**Kata kunci:** *lansia, Pysikologis, Iritabilitas, Layanan informasi kesehatan,*

### **Abstract:**

*Knowledge of health in the elderly and personal health assistance for the elderly involving medical staff. Changes in the thoughts of elderly residents from 10 correspondents whose data was taken. Shows changes in thinking of 25% including: difficulty remembering information, feeling confused, slow in thinking and difficulty making decisions. It is a change of mind in the form of normal psychological health with appropriate studies related to elderly age. This change of mind is not yet optimal, the information needed from the elderly is not received regarding the process of changing the mind of the elderly because it is difficult for the elderly to provide correct and transparent health information related to the psychological health of the elderly. Changes in the thoughts of elderly residents from 10 correspondents whose data was taken. Shows a change in thinking as much as 60% Irritability, anger and sometimes aggressiveness, 20% feeling sad, 20% Decreased interest in the opposite sex, this change in feelings has many influencing factors, especially from outside the elderly's personal environment. The past and family cause the most sadness and long-lasting anger. The remaining factors are health factors that decrease attraction to the opposite sex, but do not significantly influence the changes in feelings experienced by the elderly.*

*Keywords: Elderly, Psychological, Irritability, Health information services,*

### **PENDAHULUAN**

Segi sosial di Kelurahan Tunjungsekar dalam bermasyarakat banyak kegiatan yang dilakukan dengan bergotong-royong ini dilakukan secara sukarela dari masing-masing RW yang didukung oleh RT dalam melakukan kegiatan social, Budaya jawa yang kental masih bisa terlihat di Kelurahan Tunjungsekar dengan terlihat adanya bersih desa dan kerja bakti bersama dalam kegiatan RT dengan masing-masing warga saling membantu, buda guyub rukun juga dilakukan secara bersama dalam kegiatan musyawarah. Dalam segi kesehatan sudah ada pustu (posyandu pembantu) yang

melibatkan kader tenaga kesehatan di masing-masing RW dalam mengenalkan program kesehatan dari Dinas Kesehatan kota malang, yang di kelola oleh puskesmas Mojolanggu. Informasi kesehatan tingkat RT masih belum bisa diterima dalam bentuk informasi layanan kesehatan yang terprogram dari RT.12 RW.03 sehingga informasi layanan kesehatan warga RT.12 berkaitan dengan Pyskologis Kesehatan Lansia belum bias terfasilitasi dengan baik.(Anwar, Kartarina, and Madani 2021) Pelayanan kesehatan yang dilakukan di kelurahan Tunjungsekar masih terfokus di Pustu (posyandu

pembantu) sehingga dalam informasi untuk penyampain ke tingkat RT melauai koordinasi RW terlebih dahulu bentuk informasi yang didapatkan tidak bisa fleksibel dan berkesinambungan. Mutu layanan kesehatan ini dibantu dengan Program Pengabmas Poltekkes Kemenkes Malang dalam bentuk program pengabmas Pysikologis Kesehatan Lansia dilingkungan RT.12 RW.02 yang nantinya menghasilkan Profil Program Kesehatan RT.12 RW.02.(Putri et al. 2023)

Sesuai dengan Analisis tersebut permasalahan mendasar yang dihadapi warga RW.02 RT.12 berkaitan dengan layanan informasi kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas Mojolangu dalam program kegiatan kesehatan masyarakat tidak bisa terupdate secara langsung sesuai dengan kebutuhan warga RT.06 berkenaan dengan hal tersebut maka penulis melakukan kegiatan pengabmas mandiri dengan mengenalkan layanan kesehatan terhadap warga RT.12 dengan pilihan layanan informasi kesehatan meliputi Layanan Kesehatan Pysikologis Lansia: [1].

Kesehatan Fisik, [2].Kesehatan Pikiran, [3].Kesehatan Perasaan dan, [4].Kesehatan kehidupan sehari-hari(Kesehatan and Masyarakat 2023)

## **METODE**

Pengabdian masyarakat dikemas dalam bentuk pendekatan *system pakar*, pendekatan metode dengan menggunakan pakar ahli dari keperawatan dan ahli gizi. Dengan menggunakan model Linkungan konsultasi dan Linkungan pengembangan sistem. (Aziz 2023)

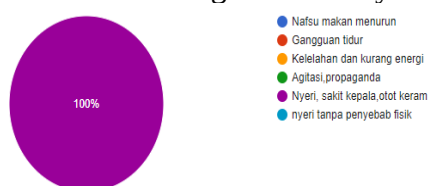
Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pegabdian masyarakat ini adalah melakukan tahapan pengenalan dan penggunaan UI (*User interface*) penggunaan aplikasi layanan kesehatan pysikologis mental lansia, dengan pendekatan personal langsung kepada lansia menggunakan fitur fungsi aplikasi pysikologis mental lansia, di kelurahan tunjungsekar kota malang.(Wijaya et al. 2024)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RT.12 RW.02 Kelurahan tunjungsekar Kota malang dengan sampel responde

tujuh lansia di RT.12 hasil menunjukkan Perubahan fisik warga lansia dari 10 koresponden yang diambil datanya. Menunjukkan tidak adanya item perubahan fisik yang dialami oleh lansia, dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi pemberian informasi kesehatan psikologis lansia sehingga secara fisik dengan menyatakan tidak terjadi perubahan fisik yang dialami. menunjukkan nilai grafik Perubahan fisik 100%. faktor yang mempengaruhi salah satunya berkaitan dengan Pengetahuan kesehatan di usia lanjut dan Pendampingan kesehatan lansia secara personal dengan melibatkan petugas medis.

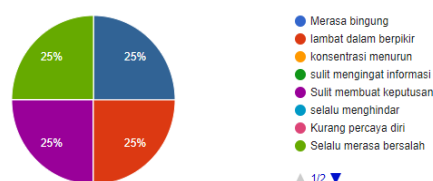
Gambar 1. Grafik perubahan fisik lansia Peserta Pengabdian Masyarakat



Perubahan Pikiran warga lansia dari 10 koresponden yang diambil datanya. Menunjukkan terjadinya perubahan Pikiran sebanyak 25% meliputi : sulit mengingat informasi, Merasa bingung, lambat dalam berfikir dan sulit membuat keputusan.

Merupakan perubahan pikiran dalam bentuk kesehatan psikologis normal dengan kajian yang sesuai berkaitan dengan umur lansia. Perubahan pikiran tersebut belum optimal tidak diterimanya informasi yang dibutuhkan dari lansia berkaitan dengan proses perubahan Pikiran Lansia dikarenakan sulitnya lansia memberikan informasi kesehatan yang benar dan transparan berkaitan dengan Psikologis kesehatan lansia tersebut.

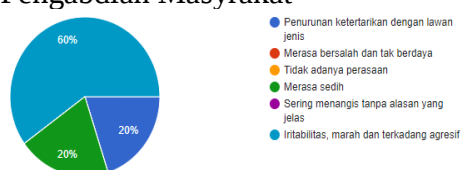
Gambar 2. Grafik perubahan pikiran lansia Peserta Pengabdian Masyarakat



Perubahan Perasaan warga lansia dari 10 koresponden yang diambil datanya. Menunjukkan terjadinya perubahan Pikiran sebanyak 60 % Iritabilitas, marah dan terkadang agresif, 20 % merasa sedih, 20% Penurunan ketertarikan dengan lawan jenis perubahan perasaan ini memiliki banyak faktor yang mempengaruhi terutama dari luar lingkungan diri lansia. Masa lalu dan keluarga paling banyak menimbulkan kesedihan dan marah yang berkepanjangan. Faktor

selebihnya merupakan faktor kesehatan menurunnya ketertarikan dengan lawan jenis, tapi tidak mempengaruhi secara signifikan terjadinya perubahan perasaan lansia yang dialami.

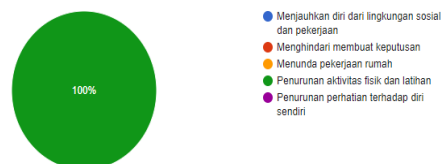
Gambar 3. Grafik Perubahan kebiasaan sehari-hari lansia Peserta Pengabdian Masyarakat



Perubahan kebiasaan sehari-hari warga lansia dari 10 koresponden yang diambil datanya. Menunjukkan tidak adanya item perubahan kebiasaan sehari-hari yang dialami oleh lansia, dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi pemberian informasi kesehatan psikologis lansia sehingga secara perilaku dengan menyatakan tidak terjadi perubahan kebiasaan sehari-hari yang dialami. menunjukkan nilai grafik Perubahan kebiasaan sehari-hari 100%. faktor yang mempengaruhi salah satunya berkaitan dengan Pengetahuan kesehatan di usia lanjut dan Pendampingan kesehatan lansia secara personal dengan melibatkan petugas medis. Untuk melihat dan

mengevaluasi perilaku lansia di kehidupan sehari-harinya.

Gambar 4. Grafik Perubahan psikologis mental lansia Peserta Pengabdian Masyarakat



Hasil psikologis mental lansia dilakukan. Pendampingan kesehatan berkelanjutan terhadap lansia dengan psikologis sedang, sesuai dengan psikologis kesehatan lansia yang dialami. Melakukan checklis kebutuhan informasi layanan kesehatan ke masing-masing warga RT.12 dengan mengisi sendiri data informasi psikologis lansia yang dialami saat ini dibantu oleh keluarga untuk mendapatkan informasi yang akurat dari kondisi kesehatan psikologis lansia yang dikeluhkan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Layanan Informasi Kesehatan Psikologis Mental Lansia di Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang”, perubahan fisik yang dialami. menunjukkan nilai grafik Perubahan fisik 100%. faktor yang mempengaruhi salah satunya

berkaitan dengan Pengetahuan kesehatan di usia lanjut dan Pendampingan kesehatan lansia secara personal dengan melibatkan petugas medis.

Perubahan pikiran lansia Menunjukan terjadinya perubahan Pikiran sebanyak 25% meliputi : sulit mengingat informasi, Merasa bingung, lambat dalam berfikir dan sulit membuat keputusan. Merupakan perubahan pikiran dalam bentuk kesehatan pysikologis normal dengan kajian yang sesuai berkaitan dengan umur lansia

Perubahan Pikiran sebanyak 60 % Iritabilitas, marah dan terkadang agresif, 20 % merasa sedih, 20% Penurunan ketertarikan dengan lawan jenis perubahan perasaan ini memiliki banyak faktor yang mempengaruhi terutama dari luar lingkungan diri lansia.

Perilaku dengan menyatakan tidak terjadi perubahan kebiasaan sehari-hari yang dialami. menunjukan nilai grafik Perubahan kebiasaan sehari-hari 100%. faktor yang mempengaruhi salah satunya berkaitan dengan Pengetahuan kesehatan di usia lanjut dan Pendampingan kesehatan lansia

secara personal dengan melibatkan petugas medis.

## DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Riky Adbul Gani, Kartarina Kartarina, and Miftahul Madani. 2021. "Sistem Informasi Antrean Pada Pusat Layanan Kesehatan Masyarakat Dengan Electronic Kartu Tanda Penduduk Menggunakan Radio Frequency Identification."

*Jurnal Bumigora Information Technology (BITe)* 3(1): 9–18.

Aziz, Muhammad Rafi. 2023. "Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Lambung Menggunakan Metode Forward Chaining." *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)* 4(03): 581–88.

Kesehatan, Upaya, and Jiwa Masyarakat. 2023. "Abdimas Galuh MENTAL HEALTH POST AS A FORM OF SYNERGITY OF GOVERNMENT .," 5: 295–302. Putri, Mirasstity Akacia, Iqbal Bimantoko, Nezzia Hertan, and Ratih Arruum Listiyandini. 2023.

"Gambaran Kesadaran, Akses Informasi, Dan Pengalaman Terkait Layanan Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di Indonesia." *Journal Psikogenesis* 11(1): 14–28.

Wijaya, Jonathan, Universitas Bunda Mulia, Martinus Eko Prasetyo, and Universitas Bunda Mulia. 2024. "ANALISA USER INTERFACE." (March).